

**PENGARUH LIKUDITAS (CASH RATIO) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
TERHADAP PROFITABILITAS ASET (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 - 2012**

Andiena Nindya Putri

Nyoman Triaryati

Email: Dinaputri1991@gmail.com No Tlp: 08113801800

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan likuiditas (Cash Ratio) dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Aset (ROA) terhadap sektor perbankan yang go publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rasio likuiditas dan rasio *Loan to deposit ratio* milik 21 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Rasio Kas (Cash Ratio) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas aset. 2) *Loan to Deposit Ratio* (Rasio Kredit dengan Dana Pihak Ketiga) berpengaruh negatif dan tidak signifikan berpengaruh secara statistik terhadap profitabilitas aset. Penelitian memiliki kekurangan yaitu : 1) Penelitian ini memiliki masalah autokorelasi sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model regresi logaritma linear untuk mengatasi masalah ini. 2) penelitian ini hanya menggunakan dua *independent variabel* dan penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan *independent variabel* pada model.

Keyword: LDR, PROFITABILITAS, RASIO KAS

ABSTRACT

This study aims to discover relationship between cash ratio dan loan to deposit ratio influenced asset profitability on listed banking sector in indonesia stock exchange period 2008 - 2012. this study based on 21 banks financial report published by indonesia stock exchange since 2008 untill 2012 and multi regression analysis method has been used in this study. the researcher discovered that 1) cash ratio has significant impact and negatively influenced on asset profitability. 2) Loan to Deposit ratio negatively influenced on asset profitability. the lack of this research are 1) this research has autocorelation problem, similar research in the future supposed to use anallysis regresion of logaritma to solve the autocorrelation problem that might exist in the similar research in futur. 2) the similar research supposed to add few more independent variable which it be able to provide more variation

Keyword: Loan to Deposit Ratio, Cash Ratio, Asset Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan pokok operasional lembaga perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dimana melalui kegiatan ini perbankan mendapatkan pendapatan serta disaat yang sama pihak bank juga mendayagunakan sumber ekonomi masyarakat secara optimal sehingga pada akhirnya akan mampu memberikan kontribusi pada peningkatan usaha sektor produksi dan laju pertumbuhan ekonomi negara. Untuk melakukan kegiatan pokok operasionalnya ini perbankan diharapkan dapat memelihara tingkat rasio likuiditas yang optimal sehingga dapat memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan kegagalan melunasi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Sesuai dengan PBI 5/8/PBI/2005 (Peraturan Bank Indonesia) mengenai risk management, tujuan utama regulasi ini adalah penyehatan perbankan guna menciptakan sektor perbankan yang sehat dan didukung oleh modal yang kuat serta dikelola dengan baik. Menurut Clough dan sear (1994) dan smith (1990) jenis resiko yang harus dikelola oleh bank antara lain adalah resiko likuiditas dan resiko kredit. Resiko likuiditas adalah resiko dimana bank tidak mampu membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo karena tidak tersedianya kas serta rasio kredit adalah suatu resiko kerugian yang dihadapi oleh bank disebabkan oleh ketidakmampuan debitur peminjam menuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dengan tepat waktu tepat jumlah, resiko – resiko ini tentunya berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap kinerja laporan keuangan 5 bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008 – 2012.

Tabel 1.

Kinerja Keuangan Bank – Bank yang Tercatat di BEI 2008 - 2012

<i>Keterangan</i>	Bank BTPN	Bank BII	B Mandiri	B.Central Asia	B.Pundi Indonesia
Kas	Rp.2.246660	Rp. 7.669614	Rp.62.418639	Rp. 65.77995	Rp. 27.152
Deposit	Rp. 11.654214	Rp. 44.130245	Rp.296.830166	Rp. 213.57706	Rp. 13.43654
Kredit	Rp. 10136195	Rp.34.348836	Rp. 162.637788	Rp. 110.026861	Rp. 919.627
Kewajiban	Rp. 121236660	Rp. 1.273430	Rp.11.167868	Rp. 3169335	Rp. 37548
Profitabilitas Aset	4,20%	1,15%	2,25%	3,14%	-1,88%
Rasio Kas	0.18%	6.0%	5.6%	2.07%	0.73%
Rasio Kredit dengan Dana Pihak Ketiga	0,86%	0,77%	0,54%	0,51%	0.68%

Sumber : Laporan Kinerja Keuangan Bank BEI 2008 – 2012

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Data kinerja keuangan Bank Bank International Indonesia, Bank BTPN, Bank Mandiri, Bank Centra Asia, Bank Pundi Indonesia tahun 2012 menunjukkan pola hubungan antara rasio kas dengan profitabilitas aset bank sebaran rasio likuiditas bank antara 0,18% hingga 6,0%. Kisaran rasio kredit dengan dana pihak ketiga memiliki adalah 0,51% hingga 0,86%. Dilihat dari sisi kinerja profitabilitas aset data menunjukkan -1,88% hingga 4,20%. Pola hubungan ini mengindikasikan bahwa rasio kas dengan perbedaan proporsi rasio kredit dengan dana pihak ketiga (*Loan to deposit ratio*) pada kegiatan perkreditan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas aset yang dicapai oleh bank.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada laporan hasil pengamatan terhadap 5 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 – 2012 serta penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh J.Stanton dan Shanmugan (1995) Naceur (2003), davydenko antonia (2010), Mohd Arifin (2012) Bhunia, Bhagci dan Khamrui (2012), Funso, Ojo (2012), Rasiyah (2010) Vong, PI, Anna dan Chan Hoi Si (2005) mengenai pengaruh likuiditas dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas aset pada sektor perbankan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Apakah Rasio Kas berpengaruh terhadap profitabilitas aset. (2). Apakah Loan to deposit ratio (rasio kredit dengan dana pihak ketiga) berpengaruh terhadap profitabilitas aset. Sasaran penelitian adalah menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas dan loan to deposit rasio (rasio kredit dengan dana pihak ketiga) terhadap profitabilitas aset (ROA) pada bank.

Kajian Pustaka

LIKUDITAS

Menurut wiagustini (2010) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia, Dahlan (2001:53) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan. Davydenko antonia (2010) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, jika likuiditas menurun maka profitabilitas akan tinggi tapi jika likuiditas tinggi maka profitabilitas menurun karena cadangan kas yang dimiliki bank cukup besar dan kredit yang disalurkan rendah, Bourke (1989) menyatakan bahwa likuiditas berhubungan positif terhadap profitabilitas aset, jika bank mengalami keadaan yang tidak stabil maka bank akan memilih untuk meningkatkan cadangan kas mereka untuk mengurangi resiko.

LOAN TO DEPOSIT RATIO (Rasio Kredit dengan Dana Pihak Ketiga)

Loan to deposit ratio atau rasio kredit dengan dana pihak ketiga adalah seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Lukman Dendawijaya 2009:116). Loan to deposit ratio (LDR) disebut juga rasio kredit terhadap dana pihak ketiga digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit dan kegiatan penyaluran kredit ini merupakan kegiatan utama bank dan sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan pendistribusian kredit yang dilakukan oleh bank kepada debitor. Penelitian yang dilakukan oleh funso, ojo (2012) menemukan bahwa pengaruh loan ratio pada bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas aset pada bank komersial di nigeria.

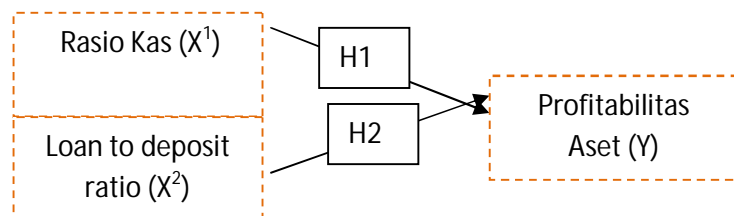
PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh dana yang ada pada bank, Return on Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan manajemen bank, sejauh mana manajemen mampu menjalankan operasional bank secara efisien dan efektif dalam menggunakan sumber – sumber dana yang dimiliki untuk menciptakan pendapatan bank secara optimal. Naceur (2003) melakukan penelitian terhadap 10 entitas perbankan di tunisia sejak tahun 1989 – 2000, profitabilitas bank di tunisia dipengaruhi oleh loan yang disalurkan oleh bank itu sendiri. Rasiah (2010) menjelaskan bahwa profitabilitas aset pada bank di malaysia dipengaruhi oleh faktor likuiditas dan loan to deposit ratio, bank yang memiliki likuiditas cukup besar akan memiliki opportunity cost terhadap hilangnya kesempatan menyalurkan kredit dan yang dapat meningkatkan pendapatan bank.

Ponce antonio (2009) menemukan bahwa loan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas dengan asumsi bahwa jika pinjaman yang diberikan oleh bank tinggi maka pendapatan yang diterima oleh bank juga tinggi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada 28 sektor perbankan di spanyol periode 1999 – 2009. Dietrich&wanzeried (2009) melakukan penelitian terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank di swiss, penelitian ini menemukan bahwa volume pinjaman yang diberikan oleh bank memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

MODEL KONSEPTUAL

Berdasarkan hasil pengamatan serta penelitian – penelitian sebelumnya maka model konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Model Konseptual penelitian

Rumusan hipotesis penelitian berdasarkan model konseptual diatas adalah:

H1: Rasio Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank

H2: Loan to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank

Disain Penelitian dan Lokasi Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian.

Data yang digunakan adalah data laporan keuangan bank periode 2008 – 2012 yang terdaftar di BEI, ruang lingkup penelitian ini adalah kinerja keuangan, rasio kredit dengan dana pihak ketiga (Loan to deposit ratio) dan profitabilitas aset.

Jenis data dan sumber data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian adalah data yang dikumpulkan dari data sekunder, yaitu laporan keuangan industri sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang merupakan data time series meliputi data laporan keuangan selama 5 tahun periode 2008 – 2012 oleh Bursa efek jakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi 21 sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2008 – 2012 yang berjumlah 101 laporan.

1) Metode analisis data.

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi berganda.

HASIL ANALISIS PENELITIAN

Analisis Deskriptif

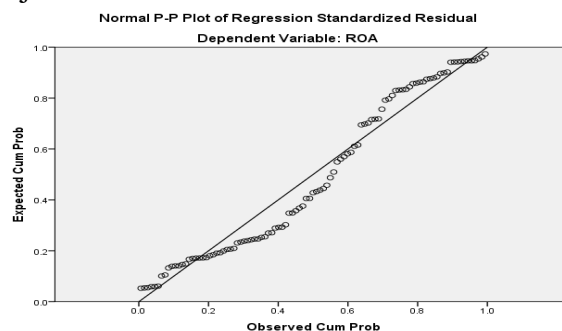
Tabel 2.
Distribusi rasio ROA, *Loan to Deposit Ratio* dan *Cash Ratio*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	101	.50	3.30	1.8545	.80118
Rasio Kredit dengan Dana Pihak Ketiga (%)	101	.09	8.27	.8221	.78554
CR (%)	101	.01	.64	.1555	.12298

Data menunjukkan bahwa distribusi rasio kas 101 unit pengamatan memiliki nilai rata-rata 15,6% standar error 1,2% dan nilai standar deviasi sebesar 12%, distribusi data (*Loan to deposit ratio*) 101 unit pengamatan menunjukkan rata-rata nilai rasio kredit dengan dana pihak ketiga adalah 82,2%, standar error =7,8% dan standar deviasi = 78% Dan distribusi rasio profitabilitas aset pada 101 unit observasi menunjukkan bahwa rata-rata rasio Profitabilitas aset = 185%, standar error = 7,9% dan standar deviasi = 80,1%. Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata – rata profitabilitas aset sebesar 18.54%, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba termasuk baik terhadap asetnya termasuk dalam katagori baik, sesuai kriteria peringkat yang ditetapkan Bank Indonesia. Sementara standar deviasi sebesar 0.80 menunjukan simpangan data yang relatif kecil, karena nilai yang lebih kecil daripada mean-nya yaitu sebesar 18.54%, menunjukan bahwa data variabel profitabilitas aset cukup baik dan koefisien variabel rasio kas menunjukan rata – rata sebesar 15.55% yang bank – bank tersebut memiliki kas sebesar 15.55% dari total dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, standar deviasi sebesar 12.29 yang relatif kecil dibandingkan dengan mean-nya yaitu 15.55 sehingga data variabel rasio kas cukup baik. Rasio kredit dengan dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio*) diperoleh rata – rata sebesar 82.21%, menunjukan bahwa secara statistik dengan rata – rata 82.21% disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan dana deposito untuk membiayai kredit yang dicapai bank yang terdaftar di bursa efek Jakarta cukup baik karena sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berada di kisaran 80%-100%, Sementara standar deviasinya sebesar 0.78% masih relatif kecil jika dibandingkan dengan nilai mean-nya sebesar 82.21%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada *Loan to Deposit Ratio* (Rasio kredit dengan dana pihak ketiga) relatif kecil.

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji P-Plot
Sumber: Data Diolah (SPSS)

Berdasarkan grafik Plot terlihat titik – titik sebaran mendekati garis normal sehingga data terdistribusi normal, hal ini juga ditunjukkan melalui hasil uji kolmogorov – smirnov didapat bahwa nilai koefisien 1,260 dan sig (2-tailed) sebesar 0,84 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka residual data observasi sector perbankan di bursa efek Jakarta terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi Durbin Watson

Tabel 3.

Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas Penelitian

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	0,968	1,033
Rasio Kas	0,968	1,033

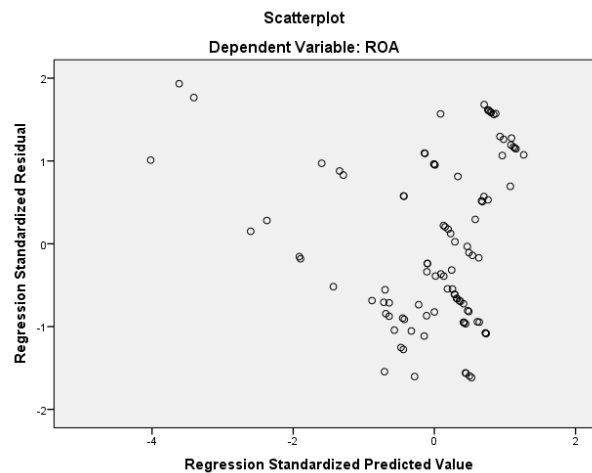
Berdasarkan keluaran analisis data, tabel coefficient nilai tolerance dan VIF menunjukkan nilai tolerance 0.968 yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF 1,033 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.
Hasil Pengujian Uji Durbin Watson

Std Error of Estimate	Durbin Watson	-
0,67352	0,571	

Nilai durbin watson dilihat pada output diatas dan dapat diketahui bahwa nilai durbin watson 0,571 dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 101 serta k = 2 (jumlah variabel independen) diperoleh nilai dU 1,715 dan dL 1,634. Karena nilai DW (0,571) berada pada daerah < dl maka HO ditolak dan dapat disimpulkan terjadi masalah autokorelasi.

c. Uji Heterokedatisitas



Gambar 3. Hasil Pengujian Uji Heterokedatisitas
Sumber : Hasil Data Diolah (SPSS)

Gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik- titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedatisitas pada model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5.
Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Variabel	B	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
(Constant)	2.473		20.262	.000
Rasio kredit dengan DPK	-.102	-.100	-1.174	.243
Rasio Kas	-3.438	-.528	-6.176	.000
- F test	2.98	- R ²	30.7	
- Sig T test	0.05			

Sumber : Data Diolah (SPSS)

Dapat dilihat dari rincian kelayakan model disajikan pada tabel diatas. hasil pengujian validitas model regresi menunjukkan bahwa model regresi memiliki validitas yang memadai ditunjukkan oleh nilai $F(2,98) = 21,751$; $P < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) = 30,7 diartikan bahwa secara bersama – sama variasi rasio kasi dengan loan to deposit ratio mempengaruhi profitabilitas aset adaah 30,7%. Dengan menggunakan model regresi pengaruh rasio kas dan rasio kredit dengan dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas aset adalah sebagai berikut:

$$Y (\text{ROA}) = 2.473 - 3.438 \text{ rasio kas} - 0.102 \text{ rasio kredit DPK} \quad (1)$$

Pengujian hipotesis pengaruh rasio kas terhadap profitabilitas aset.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio kas memiliki $p = 0.000$. Probabilitas signifikansi $0.000 < 0.05$, $t = - 6.176$ dan $t\text{-tabel } 0.0679$. Karena nilai $t_{hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel rasio kas, berpengaruh secara negatif terhadap *return on asset* artinya rasio kas berkorelasi signifikan dengan profitabilitas aset, korelasi ini bersifat negatif yang menyatakan bahwa penurunan rasio kas cenderung meningkatkan profitabilitas aset. Temuan ini serupa dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Lairodi at all (1999), Bhunia, Bhagci (2012), Antonia (2010), Nuraini Ariffin (2012), Markotter (2010). Kondisi ini terjadi karena bank menurunkan nilai cadangan tunai atau menahan uang kas secara minimal maka peluang untuk membiayai ekspansi kredit atau melakukan investasi pada surat berharga jangka pendek

maupun pada sertifikat bank indonesia akan memberikan peluang meningkatkan pendapatan bunga dengan asumsi biaya operasional lain tetap.

Pengujian hipotesis pengaruh rasio kredit dengan dana pihak ketiga (*Loan to deposit ratio*) terhadap profitabilitas aset.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa rasio kredit dengan dana pihak ketiga memiliki nilai $p = 0.243$, probabilitas signifikansi $0.243 > 0.005$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, variable rasio kredit dengan dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas aset memiliki nilai t hitung = -1.174. dan $p = 0,243$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio kredit dengan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas aset tidak signifikan dengan arah pengaruh yang negatif. Artinya peningkatan rasio kredit dengan dana pihak ketiga tidak selalu memberikan kontribusi positif pada peningkatan profitabilitas aset, bahkan ada indikasi menurunkan profitabilitas aset. Korelasi *Loan to Deposit Ratio* (Rasio Kredit dengan Dana Pihak Ketiga) mempengaruhi profitabilitas secara negatif sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya Vong, PI, Anna dan Chan Hoi Si (2005) kondisi ini disebabkan oleh penurunan daya bayar debitur yang berakibat pada ketidakmampuan membayar kewajiban angsuran kredit tepat waktu dan tepat jumlah sehingga menurunkan profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa Rasio kas (*Cash Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas aset dan rasio kredit dengan dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas aset serta pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

Karena kredit yang dibiayai oleh DPK tidak selalu meningkatkan profitabilitas aset, jika penurunan kualitas kredit tidak dapat dikendalikan oleh manajemen, sehingga manajer harus dapat mengendalikan kredit direalisasi serta dapat mengendalikan resiko secara efektif, kegagalan debitur memenuhi kewajiban membayar angsuran pokok dan bunga pinjaman dapat menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya penghapusan kredit macet, mengakibatkan penurunan profitabilitas aset.

SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini adalah (1). Penelitian ini menggunakan sumber data laporan publikasi bank yang diterbitkan oleh BEI, tidak terdapat penjelasan laporan keuangan sehingga data rinci aktivitas kredit (NPL) tidak tersedia. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan laporan keuangan bank yang telah diaudit oleh KAP sehingga menyajikan penjelasan – catatan laporan keuangan aktivitas perkreditan yang lebih rinci. (2). penelitian ini masih mengalami masalah autokorelasi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model regresi logaritma linier yang dapat mengobati masalah autokorelasi. (Nachrowi, 2001). Model penelitian ini hanya memasukan 2 variabel rasio kas dan loan to deposit ratio. Sementara temuan Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Profitabilitas Aset (ROA) dipengaruhi oleh skala bisnis bank, struktur operasional, struktur financial bank (davidenko antonia 2011, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan *independent variabel* ke dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariffin, N. M. (2012). Liquidity Risk Management And Financial Performance In Malaysia: Empirical Evidence From Islamic Banks.
- Bourke, Philip, 1989. "Concentration and Other Determinants of Bank Profitability in Europe, North America and Australia". *Journal of Banking and Finance* Vol. 13, 65-79.
- Bhunia, A., Khan, I., & MuKhuti, S. (2011). A study of managing liquidity. *Journal of Management Research*, 3(2).
- Bhunia, A., Bagchi, B., & Khamrui, B. The Impact of Liquidity on Profitability: A Case Study of FMCG Companies in India.
- Davydenko, A. (2010). Determinants of Bank Profitability in Ukraine. *Undergraduate Economic Review*, 7(1), 2.
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3), 307-327.
- Djalal, Nachrowi. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta:Grafindo Persada
- Gendo, Wiyono, 2011. *Merancang Penelitian SPSS*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Guru, B. K., Staunton, J., & Balashanmugam, B. (2002). Determinants of commercial bank profitability in Malaysia. *Journal of Money, Credit, and Banking*, 17, 69-82.
- Jurnal Otonomi vol, 12 no.3 Juli 2012. *Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas bank BNI*,
- Kolapo, T. F., Ayeni, R. K., & Oke, M. O. (2012). Credit Risk And Commercial Banks Performance In Nigeria: a panel Model Aproach. *Australian Journal of Business and Management Research* Vol, 2(02), 31-38.
- Naceur, S. B. (2003). The determinants of the Tunisian banking industry profitability: panel evidence. *Universite Libre de Tunis Working Papers*.

Purwana, E. G. (2009). Analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Bopo Terhadap profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007) (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Rasiah, D. (2010). Review of literature and theories on determinants of commercial bank profitability. *Journal of Performance management*, 23(1), 23-49.

References Liquidity Risk Management Operational Procedures (2005)
[http://www.dico.com/Design/SBFP_En/Liquidity%20Risk%20Management%20\(Liquidity\).pdf](http://www.dico.com/Design/SBFP_En/Liquidity%20Risk%20Management%20(Liquidity).pdf).

Ross, Stephen A, R.W. Westerfield, Jeffrey Jaffe, 1999. "Corporate Finance", International Edition, 5th Edition, The Irwin-McGraw Hill, 1999.

Trujillo-Ponce, A. (2012). What determines the profitability of banks? Evidence from Spain. *Accounting & Finance*.

Vong, L. K. (2005). Loans and profitability of banks in Macao. *AMCM Quarterly Bulletin*, 2, 91-107.

Vong, P. I. A., & Hoi, S. C. (2009). Determinants of bank profitability in Macao. *Macau Monetary Research Bulletin*, 93-113.

Wiagustini Putu, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.